

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan dan penafsiran suatu data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital (IC)* dan kinerja keuangan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PD BPR di Jawa Barat. Data mengenai IC dan kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan PD BPR di Jawa Barat yang dipublikasikan dalam *website* BI.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:1) metode merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”.

Sebelum melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal tersebut

merupakan dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk pencapaian tujuan penelitian secara efektif dan efisien.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:54). Lebih lanjut menurut Whitney (1960, dalam Nazir, 2003),

“Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.”

Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54). Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Melalui penelitian deskriptif diperoleh gambaran mengenai IC dan kinerja keuangan pada PD BPR di Jawa Barat. Sedangkan melalui penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh dari IC terhadap kinerja keuangan PD BPR di Jawa Barat.

## 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59). Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2010:59). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah IC. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

#### 3.2.2.1.1 Variabel Bebas (X) : *intellectual capital* (IC)

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang tidak tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* (IC). Yi An (2011) mendefinisikan IC sebagai aset pengetahuan yang dapat menciptakan nilai untuk membantu perusahaan mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya.

#### 3.2.2.1.2 Variabel Terikat (Y) : Kinerja keuangan

Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu laporan yang

menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan PD BPR di Jawa Barat” Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu IC (X) dan Kinerja Keuangan (Y) maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasionalisasi variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>VAIC (<i>value added intellectual coefficient</i>): Mengindikasikan kemampuan organisasi yang dapat juga dianggap sebagai <i>business performance indicators</i>.  <math display="block">VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA</math>           (Sumber : Ihyaul Ulum, 2009, 88-90)</li> </ul>	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.  <math display="block">ROA = \frac{\text{Laba / rugi tahun berjalan}}{\text{Total aktiva}}</math>           (Sumber : Agnes Sawir: 2005, 19)</li> </ul>	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam populasi terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi (dalam Muhammad Teguh, 2005:125).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PD BPR di Jawa Barat yaitu sebanyak 78 PD BPR.

#### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Iqbal Hasan (2002:58), sampel adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi”.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Prof. Dr. Buchari Alma : 63). Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. PD. BPR di wilayah Jawa Barat yang telah memposting laporan keuangan pada *website* resmi BI periode 2010-2011.
2. PD. BPR di wilayah Jawa Barat yang memposting laporan keuangannya secara lengkap, dalam hal ini yaitu mencantumkan nilai ROAnya.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel**

No	Nama PD. BPR	Wilayah
1	PD BPR LPK Pondok Gede	Kab. Bekasi
2	PD BPR Raharja Wanayasa	Kab. Purwakarta
3	PD BPR BKPD Cimalaya	Kab. Karawang
4	PD BPR LPK Leuwiliang	Kab. Bogor
5	PD BPR LPK Pancoran Mas	Kab. Bogor
6	PD BPR BKPD Pangandaran	Kab. Ciamis
7	PD BPR LPK Garut Kota	Kab. Garut
8	PD BPR Sumber	Kab. Cirebon
9	PD BPR Plumbon	Kab. Cirebon
10	PD BPR Weru	Kab. Cirebon
11	PD BPR BKPD Kuningan	Kab. Kuningan
12	PD BPR Anjatan	Kab. Indramayu
13	PD BPR LPK Panyingkiran	Kab. Majalengka
14	PD BPR Kota Sukabumi	Kota Sukabumi
15	PD BPR BP Kota Bogor	Kota Bogor
16	PD BPR Arjawinangun	Kab. Cirebon
17	PD BPR Bangodua	Kab. Indramayu
18	PD BPR BKPD Cijulang	Kab. Ciamis
19	PD BPR Cikedung	Kab. Indramayu
20	PD BPR Haurgeulis	Kab. Indramayu
21	PD BPR Juntinyuat	Kab. Indramayu
22	PD BPR Karangampel	Kab. Indramayu
23	PD BPR Kandanghaur	Kab. Indramayu
24	PD BPR Kertasemaya	Kab. Indramayu
25	PD BPR Losarang	Kab. Indramayu
26	PD BPR Lohbener	Kab. Indramayu
27	PD BPR LPK Arahan Kidul	Kab. Indramayu
28	PD BPR LPK Bojonggambir	Kab. Tasikmalaya
29	PD BPR LPK Bekasi	Kota Bekasi
30	PD BPR LPK Warung Kondang	Kab. Cianjur
31	PD BPR LPK Cibarusah	Kab. Bekasi
32	PD BPR LPK Cibitung	Kab. Bekasi
33	PD BPR LPK Setu	Kab. Bekasi
34	PD BPR LPK Cipatujah	Kab. Tasik
35	PD BPR LPK Parung Panjang	Kab. Bogor
36	PD BPR BKPD Lakbok	Kab. Ciamis
37	PD BPR Astanajapura	Kab. Cirebon
38	PD BPR Babakan	Kab. Cirebon
39	PD BPR Cirebon Barat	Kab. Cirebon
40	PD BPR Cirebon Selatan	Kab. Cirebon
41	PD BPR Beber	Kab. Cirebon
42	PD BPR Cirebon Utara	Kab. Cirebon
43	PD BPR Ciwaringin	Kab. Cirebon
44	PD BPR Gegesik	Kab. Cirebon
45	PD BPR Kapetakan	Kab. Cirebon

46	PD BPR Karangsembung	Kab. Cirebon
47	PD BPR Klangeran	Kab. Cirebon
48	PD BPR Lemahabang	Kab. Cirebon
49	PD BPR Waled	Kab. Cirebon
50	PD BPR Sindang	Kab. Indramayu
51	PD BPR LPK Bongas	Kab. Indramayu
52	PD BPR LPK Cantingi Kulon	Kab. Indramayu
53	PD BPR LPK Kroya	Kab. Indramayu
54	PD BPR LPK Sukra	Kab. Indramayu
55	PD BPR Widasari	Kab. Indramayu
56	PD BPR Sukahaji	Kab. Majalengka
57	PD BPR LPK Banjaran	Kab. Majalengka
58	PD BPR LPK Cigasong	Kab. Majalengka

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

M. Iqbal Hasan mendefinisikan pengumpulan data adalah “Pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan yang berupa diagram atau tabel-tabel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumenter, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder dalam bentuk data-data dan dokumentasi yang dapat menunjang serta mendukung data-data sekunder yang diperoleh selama penelitian. Sehubungan dengan keterbatasan sumber referensi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian, maka penulis juga melakukan

studi internet untuk memperoleh tambahan *literature*, jurnal, dan data-data lainnya.

### **3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.5.1 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis data secara kuantitatif terhadap data historis keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan laba rugi dan neraca selama periode akuntansi tertentu untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemecahan masalah yang sedang diteliti. Untuk kemudian, data yang diperoleh dari perusahaan diidentifikasi dan dianalisis serta dihubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya.

#### **3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Suharsimi Arikunto (2002: 66-67) berpendapat bahwa :

1. Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$  menyatakan adanya hubungan positif antara variabel X dan Y.
2. Hipotesis nol sering disebut hipotesis statistik, disingkat  $H_0$  menyatakan atau tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.



Penetapan hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$       IC tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$H_a : \beta > 0$       IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Dalam menguji hipotesis yang telah dikemukakan, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum menggunakan analisis regresi linier sederhana, data penelitian harus diuji terlebih dahulu menggunakan pengujian sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normal tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika kedua variabel memiliki hubungan yang linear berarti penelitian dapat menggunakan regresi linier sederhana untuk mengukur hubungan antar variabel.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat korelasi antar observasi yang terjadi dalam satu variabel. Masalah autokorelasi banyak terjadi pada data *time series* atau rentang waktu. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat semua data residual mempunyai varians yang sama atau varians yang tidak konstan atau berubah-ubah. Data yang baik adalah data yang mempunyai varians yang sama atau homoskedastis (terbebas dari masalah heteroskedastis). Namun jika terjadi perbedaan interpretasi dari *scatter plot* hasil uji heteroskedastisitas, maka akan digunakan uji Park untuk memastikan dan meyakinkan bahwa data tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan serangkaian pengujian diatas, dan diperoleh kesimpulan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk menggunakan analisis regresi linier sederhana barulah dilakukan analisis menggunakan regresi linier sederhana.

#### 3.2.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Selain itu analisis regresi

sangat baik digunakan untuk mengetahui kecenderungan perubahan satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Menurut Sudjana (1997: 201), analisis regresi adalah “analisis yang mempunyai hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”

Adapun rumus untuk menghitung Regresi Linier Sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat (variabel yang diduga),

X = variabel bebas,

a = intersep,

b = koefisien regresi (slop).

Besar a dan b dapat diketahui dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1997:204-205)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstan  $\hat{Y}$  jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel  $\hat{Y}$ .

### 3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Dalam persamaan regresi, untuk mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (Kd). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Nilai r dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono 2012: 248)

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi pearson product moment

n : banyaknya data

X : *intellectual capital*

Y : kinerja keuangan

Nilai penentu berada pada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ ). Jika hasil perhitungan koefisien determinasi = 0, berarti tidak adanya pengaruh antara variabel independent (*Intellectual Capital*) terhadap variabel dependen (Kinerja

Keuangan). Ketika nilai koefisien determinasi = 1, berarti variabel variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Kinerja Keuangan) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (*Intellectual Capital*). Sedangkan nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel dependen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai koefisien determinasi tersebut dan selebihnya dari faktor-faktor lainnya (Iqbal Hasan, 2006:44).

